

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan (*Field Research*) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latarbelakang sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit social, individu, kelompok, Lembaga atau masyarakat.¹

Studi (penelitian lapangan) mengambil pendekatan kualitatif, fenomenologis untuk penelitian. Penelitian kualitatif memerlukan penilaian data dalam bentuk kata-kata (baik lisan maupun tulisan) dan perilaku manusia.² Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung untuk memperoleh data tentang efektivitas bimbingan konseling *peer to medsos* pembelajaran daring di MTs Tarbiyatul Banin Winong Pati.

B. Seting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Untuk melakukan penelitian kualitatif, tempat harus digunakan sebagai latar belakang. Alhasil, penelitian ini bertempat di Gunung nu tarbiyatul banin winong pati. Penelitian akan bertempat di Kec. Kota Winong, Kabupaten Pati, Jawa Tengah.

Lokasi penelitian dipilih berdasarkan topik penelitian kepedulian siswa Mts nu tarbiyatul banin winong pati dengan motivasi belajar online. Alasan dipilihnya Gunung nu tarbiyatul banin winong pati sebagai lokasi penelitian karena dampak pandemi COVID-19 terhadap minat belajar siswa saat menggunakan pembelajaran online, serta lokasi sekolah yang strategis untuk melakukan penelitian karena telah menerapkan *peer* ke layanan konseling sebaya. media sosial. Oleh karena itu, tujuan dari tesis ini adalah untuk mengetahui dan menyelidiki efikasi pembelajaran online konseling media sosial *peer-to-peer* di MTs Tarbiyatul Banin Winong Pati.

¹ Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Pt Bumi Aksara, 2009), 46.

² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta : Raja Pers, 2014), 13.

2. Waktu penelitian

Penelitian kualitatif memerlukan periode perencanaan yang signifikan sebelum melakukan penelitian. Sehingga studi dapat berjalan dengan mudah dan tanpa hambatan. Periode penelitian dimulai pada Mei 2021, ketika peneliti dari sekolah Mts Tarbiyatul Banin Winong Pati turun ke lapangan untuk mengumpulkan data.

C. Subjek Penelitian

Peneliti akan memilih subjek penelitian selanjutnya berdasarkan lokasi dan waktu penelitian sebelumnya. Penentuan subjek penelitian berdasarkan kebutuhan studi, data mana yang akan dikumpulkan, dan data atau informasi mana yang akan diberikan sesuai dengan tujuan peneliti.

Dalam melakukan wawancara, ada tiga subjek penelitian yang perlu diperhatikan ketika mencari data melalui prosedur wawancara. Wawancara dengan kepala sekolah adalah langkah pertama. Kedua, instruktur BK. Dan ketiga, yaitu wawancara kepada beberapa siswa dan siswi yang terdapat di mts tarbiyatul banin winong pati..

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Data diperoleh dari lapangan langsung dari sumber yang diteliti. Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari guru BK, peserta didik, guru mapel, orang tua, teman sebaya dengan cara wawancara, dan observasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan atau diperoleh dari sumber-sumber yang sudah ada³. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari hasil belajar peserta didik, data administrasi ke-BK-an, daftar permasalahan peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data, maka teknik pengumpulan data merupakan

³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (bandung: CV Pustaka Setia, 2011). 74

langkah yang paling signifikan dari sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data di lapangan melalui studi untuk memperoleh beberapa fakta dan gejala.⁴ Dengan adanya observasi dapat diperoleh dokumen-dokuman dari sumber utama yang dibutuhkan oleh peneliti secara langsung.

Peneliti menggunakan tehnik observasi agar mempermudah peneliti untuk memperoleh data tentang efektivitas bimbingan dan konseling peer to medsos pembelajaran daring di MTs Tarbiyatul Banin Winong Pati. Orang yang terlibat dalam observasi ini adalah guru BK mengamati tentang penerapan bimbingan dan konseling peer to medsos pada masa pandemi Covid-19, orang tua mengamati tentang keadaan tempat belajar peserta didik, peserta didik mengamati tentang proses belajar peserta didik serta makna kejadian yang diamati.

2. Wawancara

Metode wawancara diatur; peneliti telah menulis bahan wawancara sebelumnya, dan kemudian peneliti mengizinkan nara sumber untuk menguraikan lebih lanjut. Wawancara akan berlangsung secara lisan, dengan dua orang atau lebih bertemu secara tatap muka atau menggunakan sarana komunikasi untuk mendengarkan informasi dan informasi secara langsung.⁵ Sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang berisi pertanyaan mengenai data yang akan diteliti.

Tehnik wawancara ini maka peneliti dapat menambah data melalui wawancara mengenai kondisi geografis dan gambaran umum sekolah tersebut tentang efektivitas bimbingan dan konseling peer to medsos pembelajaran daring di MTs Tarbiyatul Banin pada saat ini. Peneliti melakukan wawancara yang melibatkan guru BK tentang efektivitas bimbingan dan konseling peer to medsos pembelajaran daring, guru mapel tentang peserta didik melakukan pembelajaran, peserta didik tentang kesulitan

⁴ Syamsyuddin dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian* (bandung: PT Remaja Rosdakarya). 43

⁵ Syamsyuddin dan Vismaia S. Damaianti.

yang dialami saat pembelajaran, orang tua dan teman sebaya tentang keseharian peserta didik saat belajar, tempat belajar peserta didik saat dirumah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data yang berupa dokumen. Dokumentasi memuat data-data yang meliputi informasi baik tertulis maupun simbolik. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang tidak bisa diperoleh dengan menggunakan angket, seperti halnya gambaran umum sekolah atau komponen-komponen yang ada dalam sekolah.⁶ Wawancara akan berlangsung secara lisan, dengan dua orang atau lebih bertemu secara tatap muka atau menggunakan sarana komunikasi untuk mendengarkan secara langsung informasi dan data.

Penelitian ini peneliti menggunakan tehnik dokumentasi untuk memperoleh data yang dibutuhkan terkait dengan visi misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi, data pendidik dan peserta didik, data program bimbingan dan konseling, sarana dan prasarana yang terdapat di MTs Tarbiyatul Banin Winong Pati.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengamatan yang diperluas, pengamatan terus menerus, dan triangulasi digunakan untuk menilai validitas kesimpulan data penelitian kualitatif. Pendekatan ini dapat digunakan untuk memverifikasi keakuratan temuan penelitian yang dapat dipercaya, seperti:

1. Memperpanjang pengamatan

Memperluas studi memerlukan menunjukkan bahwa peneliti sering melakukan wawancara lapangan, observasi, dan pengumpulan data. Peneliti dan nara sumber akan memiliki hubungan yang erat sebagai akibat dari perluasan pengamatan, dan mereka akan mampu membangun keterbukaan sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan dari sumber bagi peneliti.⁷

⁶ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: program studi manajemen pendidikan Islam UIN sunan kalijaga, 2016), 243.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandug: Alfabeta, 2018). 54

2. Pengamatan secara terus menerus

Peneliti dapat memperhatikan dengan lebih cermat dan mendalam jika melakukan pengamatan secara teratur. Ini akan menawarkan penjelasan yang lebih lengkap tentang apa yang sedang dipelajari oleh peneliti dengan pengamatan yang konstan..

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian keabsahan data juga dapat dipahami sebagai upaya untuk mengecek kembali informasi yang diterima. Berikut ini adalah tiga bentuk triangulasi yang berbeda:

a. Triangulasi Sumber data

Triangulasi sumber adalah metode untuk menentukan kepercayaan data dengan membandingkan data yang dikumpulkan dari banyak sumber. Triangulasi sumber ini meliputi Kepala MTs Tarbiyatul Banin, Guru BK MTs Tarbiyatul Banin, Siswa/Siswi MTs Tarbiyatul Banin.

Langkah-langkah triangulasi sumber data sebagai berikut:

Dokumen

Arsip

Hasil wawancara

Hasil observasi

Wawancara lebih dari satu subyek yang dianggap memiliki lebih dari satu sudut pandang

Informasi yang dikumpulkan dari sumber ini akan dibandingkan untuk melakukan penelitian. Data tersebut kemudian akan dikategorisasikan, dengan deskripsi perspektif mana yang serupa, mana yang berbeda, mana yang lebih detail, dan mana yang tidak sesuai dengan data. Kesimpulan yang dihasilkan dari data yang dipelajari akan diuji kembali (member check) terhadap kesepakatan kesimpulan saat ini dari sumber data, yaitu hasil observasi.⁸

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknis, atau evaluasi keabsahan data, dilakukan dengan membandingkan data dengan sumber

⁸ ‘Teknik Triangulasi Dalam Pengolahan Data Kualitatif’ <<https://www.dqlab.id/teknik-triangulasi-dalam-pengolahan-data-kualitatif>> [accessed 8 August 2021].

yang sama dengan menggunakan berbagai prosedur seperti wawancara, yang kemudian diverifikasi dengan dokumentasi, observasi, atau kuesioner. sumber data terkait. Hal ini dilakukan agar kebenaran data dapat diketahui. Mungkin saja semua data yang dikumpulkan benar, tetapi perspektifnya berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mewawancarai responden pada sore hari, saat ia sedang beristirahat setelah bekerja pada hari sebelumnya. Akibatnya, sangat mungkin bahwa kandidat akan dapat menjawab pertanyaan dengan cara yang lebih informal dan langsung. Oleh karena itu, validasi keabsahan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, atau pendekatan lain pada periode atau situasi yang berbeda. Jika temuan tes tidak konsisten, peneliti mungkin mengulangi tes untuk mencapai hasil yang pasti dan benar.⁹

G. Tekhik Analisis Data

Analisis data adalah tindakan memeriksa dengan cermat dan menggabungkan informasi yang dikumpulkan melalui wawancara, catatan lapangan, dan sumber lain sedemikian rupa sehingga dapat dimengerti dan bermanfaat bagi orang lain.¹⁰ Ada tiga alur operasi yang terjadi secara bersamaan dalam pengelolaan kajian data penelitian ini, yaitu editing data, display data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Peneliti menggunakan pendekatan analisis data untuk menyelesaikan tugas-tugas berikut:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan tahap awal dalam analisis data. Sesuai dengan kebutuhan peneliti, reduksi data meliputi meringkas, memilih data yang signifikan, dan mencari pola dan tema.¹¹ Peneliti merasa lebih mudah untuk memperoleh dan menemukan data jika reduksi data

⁹Triangulasi: Pengertian Dan Pada Penelitian Kualitatif <<https://www.jopglass.com/triangulasi/>> [accessed 8 August 2021].

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (bandung: Alfabeta, 2018). 112

¹¹ Endang Widi Winami, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* (Jakarta: Sinar Grafika, 2018). 100

ini digunakan. Dalam situasi ini, peneliti merangkum dan menganalisis data untuk membuat pola darinya.

Peneliti langsung menuju MTs Tarbiyatul Banin Winong Pati untuk memilih dan fokus pada aspek yang paling kritis dan krusial dari pembelajaran online bimbingan dan konseling media sosial peer-to- medsos, kemampuan beradaptasi, pengembangan potensi, dan kebahagiaan pribadi dan komunal. Tujuan dari bantuan dan konseling media sosial peer-to- medsos dalam pembelajaran online adalah untuk menghindari tidak fokus pada pembelajaran, stres dari tanggung jawab yang menumpuk, dan kurangnya pengetahuan tentang topik. Dalam contoh ini, akademisi dan instruktur BK membahas masalah saran dan konseling media sosial peer-to- medsos dalam pembelajaran online. Selain itu, peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data kontribusi guru BK dan guru mata pelajaran dalam mengatasi masalah tantangan belajar siswa, serta peran orang tua dalam mendukung proses pembelajaran.

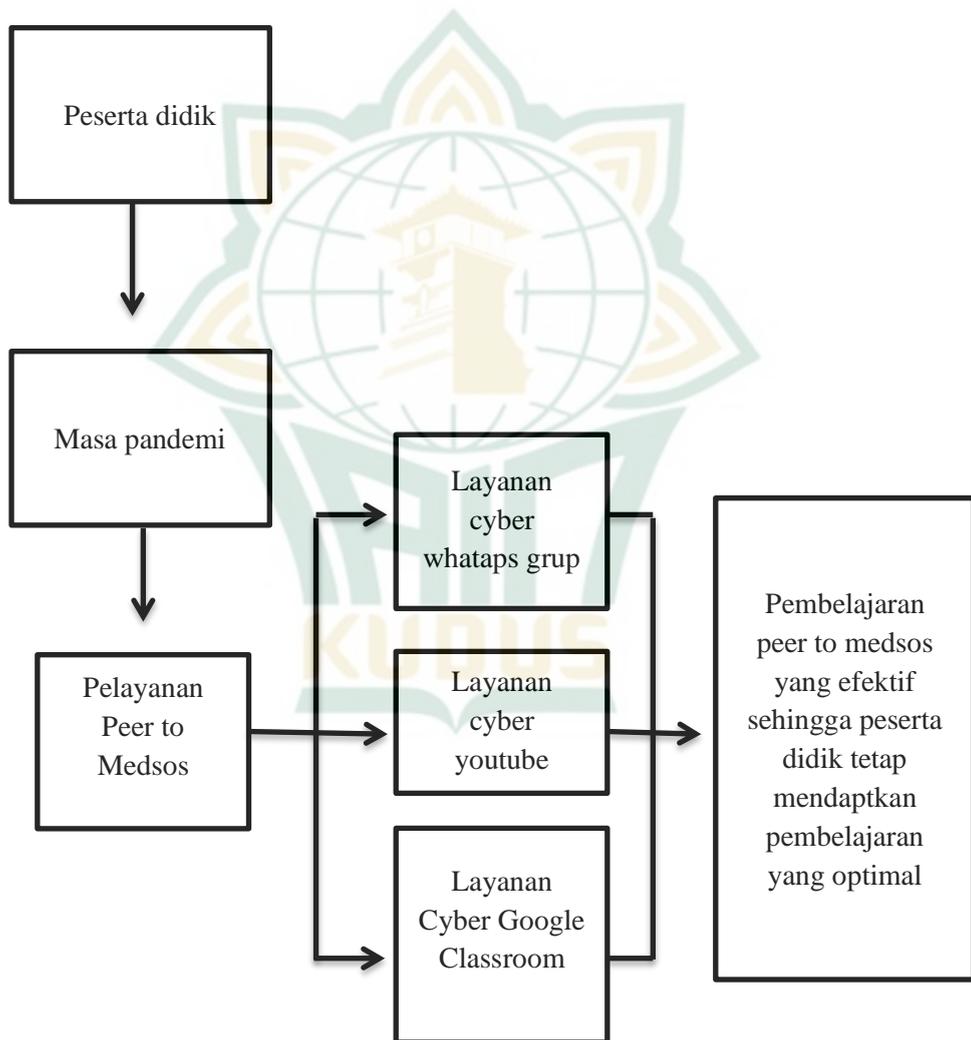
2. Penyajian Data (Data Display)

Tahap selanjutnya setelah reduksi data adalah display data. Tabel, grafik, deskripsi singkat, bagan, dan alat bantu visual lainnya biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif. Namun, data teks naratif adalah jenis data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif.¹² Dalam penyajian data dapat menggambarkan bahwa penanganan konseling sekolah dalam efektifitas bimbingan dan konseling peer to medsos pembelajaran daring peserta didik dapat di atasi dengan menggunakan layanan yang ada disekolah seperti halnya layanan *cybercounseling*, layanan peer to medsos (*daring*). Dalam pengimplementasian ini peneliti dan guru BK berkolaborasi untuk melakukan pemberian layanan kepada peserta didik yang mengalami permasalahan kurang efektifitasnya pembelajaran dimasa pandemi, hal ini dimulai dari pemberian layanan *cybercounseling* (*peer to medsos*) yang dimana peneliti mengambil beberapa peserta didik yang mengalami permasalahan kesulitan dalam belajar untuk mencari solusi dalam permasalahan tersebut secara bersama-sama, kemudian dilanjutkan dengan

¹² Endang Widi Winami.

melakukan layanan konseling cyber counseling (peer to medsos) yang dimana peneliti mengandalkan dinamika kelas (interaksi satu sama lain) dalam pemberian konseling cyber hal ini bertujuan agar peserta didik merasa tetap mendapatkan pembelajaran tetap walaupun dimasa pandemic.

Gambar 3.1



1. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam analisis data. Kesimpulan dicapai selama penelitian kualitatif, dan setelah data diperoleh, kesimpulan sementara ditarik, yang dapat direvisi jika ditemukan bukti yang mungkin mendukung dan memperkuat temuan selama tahap pengumpulan data. Kesimpulan yang sifatnya tentatif, di sisi lain, dapat dipercaya.¹³ Dalam hal ini peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian berupa pengumpulan data yang diperoleh dan dapat menjawab pertanyaan dari rumusan masalah kemudian diolah menjadi sebuah karya tulis ilmiah.



¹³ Endang Widi Winami.